

# **BAB I**

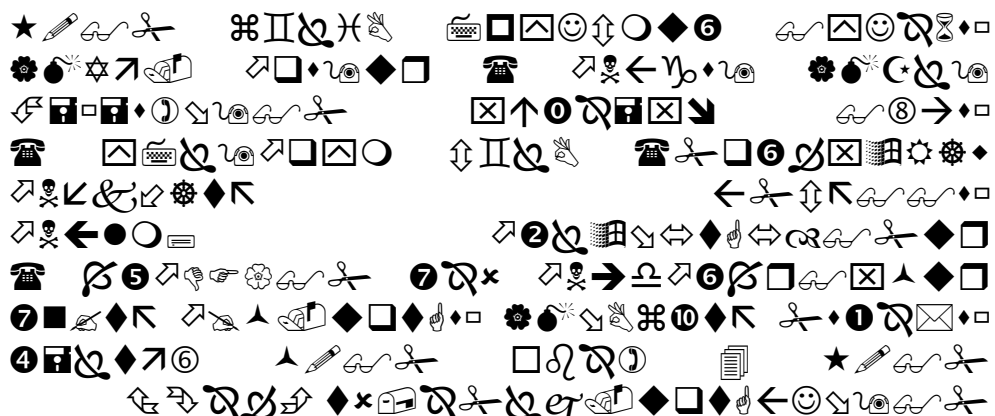
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui interaksi dan pendekatan-pendekatan yang diberikan oleh guru untuk pengembangan kreativitas peserta didik. Namun pada kenyataannya guru lebih menekankan kegiatan pembelajaran dalam ranah kognitif saja sehingga aspek-aspek lainnya seperti ranah afektif dan psikomotorik kurang mendapatkan perhatian oleh guru dan peserta didik hanya memfokuskan pembelajarannya pada taraf pengetahuan saja.

Pada dasarnya pekerjaan guru adalah mengkomunikasikan pengalaman kepada siswa tetapi kerap kali guru mengajarkan dengan menggunakan ceramah, yakni hanya dengan menggunakan kata-kata saja yang akibatnya siswa kurang memahami hal-hal yang disampaikan oleh guru. Dengan kata lain, siswa terjebak dalam kondisi pengajaran yang verbalistik.

Dalam proses pembelajaran harus dibuat dengan lemah lembut dan sekaligus menyenangkan agar peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan terhadap suasana di kelas serta apa yang diajarkan oleh gurunya. Prinsip pembelajaran ini merupakan prinsip memberikan layanan dan santunan dengan lemah lembut. Nabi menganjurkan untuk menggunakan metode atau pendekatan dengan jalan lemah lembut tanpa paksaan kepada peserta didik, sesuai dengan kalam Ilahi pada surah Ali Imran ayat 159 yang berbunyi:



Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V (lima) di tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah menyebutkan nama dan sifat-sifat rasul Allah. Di antara faktor yang mendukung pemahaman yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul tersebut, langkah awal yang dilakukan adalah siswa dapat menghafal nama-nama nabi dan rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an sekaligus mengetahui sifat-sifatnya. Namun, kenyataan di lapangan adalah banyak siswa kelas V (lima) yang tidak hafal terhadap nama-nama nabi apalagi kompeten dalam memahami iman kepada nabi dan rasul yang jumlahnya ada 25. Siswa kurang berminat memahami materi iman kepada nabi dan rasul hanya dengan metode ceramah saja seperti yang telah disebutkan sebelumnya apalagi disuruh menghafal tanpa dilagukan. Hal itu dianggap sulit dan memerlukan waktu cukup lama. Dengan demikian, masalah penguasaan terhadap kompetensi iman kepada nabi dan rasul menjadi masalah pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V (lima) khususnya di SD Negeri Taniti 2 yang bersifat penting dan mendesak untuk segera dipecahkan.

Iman kepada nabi dan rasul yang dimaksud dalam kompetensi dasar ini adalah menghafal jumlah nabi dan rasul sebanyak 25. Nama-nama nabi dan

rasul tersebut menjadi penting untuk dihafal karena sebagian besar siswa kelas V (lima) belum mampu mengingat nabi dan rasul tersebut, padahal dalam standar kompetensinya siswa dituntut untuk mampu meningkatkan keimanan kepada nabi dan rasul tersebut. Bagaimana bisa meningkat iman mereka kalau nabinya saja tidak tahu. Dengan demikian, kemampuan siswa memahami iman kepada nabi dan rasul melalui metode bernyanyi akan mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap nabi dan rasulnya. Untuk itulah menghafal 25 nabi dan rasul melalui metode bernyanyi (cipta lagu) sangat penting.

Selama ini, kemampuan siswa terhadap kompetensi iman kepada nabi dan rasul tergolong rendah. Dari siswa yang berada di kelas V (lima), hanya 45% atau ada 3 (tiga) orang siswa dari 7 (tujuh) orang siswa saja yang memiliki ketuntasan nilai pada ulangan harian tentang iman kepada nabi dan rasul. Rendahnya nilai tersebut disebabkan oleh sulitnya menghafal jumlah nabi dan rasul yang wajib diimani tersebut. Dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa, diketahui bahwa mereka merasa kesulitan menghafal 25 nabi dan rasul, apalagi dengan menghafal urutannya. Ditambah metode guru dalam pembelajaran selama ini masih terbatas pada metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Penggunaan metode bernyanyi (*joyful learning*) yang sesuai dengan usia anak belum dilakukan.

Dunia anak identik dengan dunia bermain, bercerita, dan menyanyi. Oleh sebab itu upaya pembelajaran yang sesuai dengan minat dan usia anak perlu terus menerus diujicobakan sehingga belajar menjadi menyenangkan dan mengasyikkan. Siswa merasa nyaman dan senang untuk belajar (*joyfull*

*learning*). Pembelajaran yang memiliki karakteristik seperti inilah yang digalakkan dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

Lagu-lagu yang bernuansa islami memang sering terdengar, namun yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul khususnya pada kompetensi dasar menyebutkan jumlah 25 nabi dan rasul dan sifat-sifatnya masih belum banyak kalau boleh dikatakan belum pernah ada, sekaligus merupakan upaya mengenalkan nabi dan rasul yang wajib diketahui kepada anak sedini mungkin. Anak-anak diharapkan mau mencontoh, meneladani dan melaksanakan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Selama ini pelajaran yang terkait dengan keimanan terasa menjemukan karena berhubungan dengan keyakinan yang sulit dimengerti siswa. Kenyataan itu menuntut kreativitas guru untuk menangani pembelajaran secara profesional dalam rangka membangun sikap positif anak terhadap pelajaran iman kepada nabi dan rasul. Harapannya adalah siswa menjadi suka dengan materi iman kepada nabi dan rasul dan berimplikasi pada kesenangan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pencerahan pembelajaran iman kepada nabi dan rasul untuk anak tergantung pada profesionalisme guru serta metode yang digunakan. Untuk itu, guru dituntut memahami karakteristik anak didiknya dan memiliki keterampilan khusus dalam mengajar sesuai dengan bidang keahliannya, diantaranya adalah keterampilan dalam memilih materi dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dalam situasi yang menarik dan

menyenangkan. Dengan demikian, tanpa disadari anak diharapkan memperoleh apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran tersebut. Diantara metode yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak adalah menyanyi (mencipta lagu).

Dengan penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, guru bisa memunculkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru dapat mengembalikan fungsi mengajar ke fitrah awalnya, yakni membangkitkan potensi anak didik melalui transfer pengetahuan yang tidak bersifat indoktriner ataupun pendiktean dengan guru sebagai instrumen dan fasilitatornya.

Untuk mengetahui lebih jauh, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SD Negeri Taniti 2 dengan model pembelajaran *joyful learning*, maka dalam penelitian tindakan kelas ini penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan judul “Penerapan metode bernyanyi (*joyfull learning*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi iman kepada nabi dan rasul di SD Negeri Taniti 2”.

## **B. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan judul tersebut di atas, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap judul, yaitu:

1. Meningkatkan hasil belajar adalah menaikkan (derajat, kelas, dan sebagainya) mempertinggi hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti

suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif.

2. Iman kepada nabi dan rasul maksudnya mengimani nabi dan rsul Allah SWT. Jumlah nabi tidak ada yang mengetahui secara pasti, kecuali hanya Allah SWT, namun yang wajib kita ketahui sebagaimana tercantum dan dikisahkan dalam Al-Qur'an ada 25 orang, dan diantaranya ada yang memiliki kelebihan dan disebut rasul (ulul azmi).
3. Metode bernyanyi (*joyfull learning*) adalah suatu pembelajaran yang dapat dinikmati oleh siswa, siswa merasa nyaman, aman dan menyenangkan. Menyenangkan mengandung unsur "*inner motivation*" yaitu dorongan untuk selalu ingin tahu dan berusaha mencari tahu.

Jadi yang dimaksud dengan penelitian ini adalah penerapan metode bernyanyi (*joyfull learning*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Taniti 2 yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi iman kepada nabi dan rasul.

### **C. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini dilaksanakan terkait dengan beberapa hal, antara lain:

1. Masih rendahnya kemampuan siswa kelas V (lima) pada kompetensi iman kepada nabi dan rasul.
2. Masih rendahnya motivasi siswa dalam belajar materi iman kepada nabi dan rasul.

3. Pentingnya penerapan metode bernyanyi (*joyfull learning*) dalam pembelajaran.
4. Kecocokan metode bernyanyi 25 nabi dan rasul dengan usia anak kelas V (lima).
5. Masih belum diterapkannya metode bernyanyi mengenai 25 nabi dan rasul untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
6. Metode bernyanyi mengenai 25 nabi dan rasul sebagai media yang mudah dilakukan.
7. Masih belum diadakannya penelitian tindakan kelas terkait dengan penerapan metode bernyanyi pada materi iman kepada nabi dan rasul.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan metode bernyanyi (*joyfull learning*) dalam upaya meningkatkan iman kepada nabi dan rasul pada siswa kelas V (lima) SD Negeri Taniti 2?
2. Apakah dengan penerapan metode bernyanyi (*joyfull learning*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi iman kepada nabi dan rasul dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V (lima) SD Negeri Taniti 2?

#### **E. Cara Pemecahan Masalah**

Metode atau cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah dengan penerapan metode bernyanyi atau *joyfull learning*. Dengan penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Taniti 2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada nabi dan rasul.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan permasalahan yang diambil peneliti, maka dapat diajukan hipotesis bahwa “Penerapan metode bernyanyi (*joyfull learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Taniti 2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada nabi dan rasul”.

#### **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan metode bernyanyi (*joyfull learning*) dalam upaya meningkatkan iman kepada nabi dan rasul pada siswa kelas V (lima) SD Negeri Taniti 2.
2. Mengetahui penerapan metode bernyanyi (*joyfull learning*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi iman kepada nabi dan rasul dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V (lima) SD Negeri Taniti 2.

#### **H. Manfaat Penelitian**



Manfaat yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini antara lain:

1. Ditemukannya strategi yang tepat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada nabi dan rasul Allah SWT.
2. Meningkatkan arahan dan bimbingan untuk siswa dalam proses pembelajaran materi iman kepada nabi dan rasul Allah SWT, yang secara otomatis akan meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri.

## **I. Sistematika Penulisan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ditulis dalam 5 (lima) bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, rencana pemecahan, hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori, berkaitan dengan pembelajaran khususnya metode bernyanyi (*joyfull learning*) dalam pembelajaran, dst.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini memuat pendekatan penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, rancangan penelitian, dst.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, pembahasan, dst.

Bab V Penutup, didalamnya berisi kesimpulan dan saran.